

## **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KRESEK, KABUPATEN MADIUN MELALUI PENGEMBANGAN POTENSI WISATA ALAM DAN EKONOMI**

**Intan Immanuela<sup>1</sup>, Thersia Purbandari<sup>2</sup>, Mujilan<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi (Kampus Kota Madiun) – Fakultas Bisnis  
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya  
Email: intan.immanuela@ukwms.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi (Kampus Kota Madiun) – Fakultas Bisnis  
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya  
Email: theresiapurbandari@yahoo.com

<sup>3</sup>Program Studi Akuntansi (Kampus Kota Madiun) – Fakultas Bisnis  
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya  
Email: mujilan@ukwms.ac.id

### **ABSTRACT**

*Community empowerment was carried out to make the community strong and independent. The goal of this KKN-PPM was to increase the economic and tourism potential of the Kresek Village community. The existing potential that was not yet optimal needed to be increased in order to improve the economic welfare and social life of the community. The implementation method was carried out by counseling, lectures, discussions, exposure through film shows, tourism marketing training based on information technology (instagram), training on making tourist souvenirs, training on making oyster mushroom shreds, packaging training, and selling price determination on oyster mushroom shreds, marketing training based on information technology for the home industry, namely crackers puli/plate, bitter melon chips, and shredded oyster mushrooms, and bookkeeping training and assistance. The outputs of this KKN-PPM were the existence of (1) tourist souvenir products from bamboo, (2) promotional methods in the form of instagram about nature tourism, history tourism, and culinary tourism in Kresek Village, (3) diversified products from oyster mushroom farming, (4) methods of making shredded oyster mushrooms, (5) method of determining the price of shredded mushroom products and their packaging, (6) increased knowledge of bookkeeping and (7) correct determination of home industry selling prices in Kresek Village. The results of this community service activity provided increased knowledge and skills in the fields of tourism, economics and information technology.*

**Keywords:** *nature tourism, information technology*

## **A. Pendahuluan**

### **1. Analisis Situasi**

Pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk memampukan, memperkuat, dan memandirikan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat menurut (Karsidi, 2007) dilakukan dengan prinsip-prinsip, yaitu pertama, belajar dari masyarakat (melakukan pemberdayaan masyarakat adalah dari, oleh, dan untuk masyarakat). kedua. pendamping sebagai fasilitator. ketiga, saling belajar (saling berbagi pengalaman).

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Madiun di tahun 2017 dalam kegiatan KKN-PPM. kegiatan KKN-PPM ini dilaksanakan di Desa Kresek, Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun. Desa Kresek memiliki banyak potensi, di antaranya potensi wisata alam dan potensi ekonomi.

### **2. Permasalahan yang Dihadapi Mitra**

Pelaksanaan kegiatan KKN-PPM ini diawali dengan observasi yang dilakukan baik oleh dosen sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) maupun mahasiswa berdasarkan hasil observasi beberapa permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Kresek Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun adalah masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam praktik kepariwisataan termasuk pengusaha objek wisata, daya tarik wisata, dan usaha yang terkait di bidang wisata. Difersifikasi produk dari jamur tiram belum ada, pengemasan dan pemasaran produk-produk dari industri rumah tangga yang belum optimal, dan masih sederhanya catatan pembukuan usaha dan penentuan harga jual pun masih berdasarkan perkiraan sederhana.

### **3. Solusi yang Ditawarkan**

Hasil analisis permasalahan dan diskusi bersama aparat desa dan masyarakat desa Kresek Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun, digunakan sebagai dasar untuk memberi solusi pemecahan masalah tersebut. Adapun solusi bagi pemecahan masalah tersebut adalah pertama, melakukan edukasi terhadap masyarakat desa Kresek Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun melalui kegiatan penyuluhan, ceramah, diskusi, penayangan film, pelatihan kewirausahaan terkait kepariwisataan, yaitu pelatihan pengelolaan wisata alam, pelatihan membuat souvenir wisata, pelatihan pembukuan, pelatihan hidroponik, pelatihan ecobrik, pelatihan aquaponik, dan pelatihan membuat diversifikasi produk olahan jamur tiram dan pare.

## **B. Target dan Luaran**

Hasil yang diharapkan dari Kegiatan pengabdian kepada masyarakat KKN-PPM ini adalah (1). Meningkatnya sadar wisata dari masyarakat Desa Kresek, dengan luaran yaitu adanya metode pengelolaan di bidang wisata alam, adanya produk souvenir dari bambu, adanya metode promosi berupa: instagram tentang wisata alam, wisata sejarah, dan wisata kuliner Desa Kresek, adanya metode promosi berupa: promosi secara digital yaitu instagram. (2). Diversifikasi produk dari hasil pertanian jamur tiram, dengan luaran yaitu adanya metode pembuatan abon jamur tiram dan metode penentuan harga produk abon jamur dengan benar. (3). Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pengemasan dan pemasaran produk industri rumah tangga Desa Kresek, dengan luaran, yaitu adanya produk berupa kemasan untuk produk industri rumah tangga yang lebih menarik dan metode pemasaran dengan menggunakan teknologi informasi. (4). Meningkatnya pengetahuan tentang tata buku dan penentuan harga jual untuk industri rumah tangga di Desa Kresek dengan luaran yaitu adanya metode pembukuan (tata buku) yang benar dan metode harga jual yang benar.

## **C. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan KKN-PPM ini yaitu dilakukan dengan beberapa metode di antaranya penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Kegiatan tersebut yaitu (1). Penyuluhan, ceramah, diskusi, pemaparan melalui tayangan film. (2). Pelatihan-pelatihan kewirausahaan yang terkait dengan bidang pariwisata, yaitu: (a). Pelatihan pengelolaan dan pemasaran wisata alam. (b). Pelatihan membuat souvenir/cinderamata dari bambu. (c). Pelatihan pembuatan abon jamur tiram (d). Pelatihan pemasaran wisata berbasis teknologi informasi (instagram). (3) Pelatihan pembuatan abon jamur tiram. (4). Pelatihan pengemasan dan penentuan harga jual abon jamur tiram. (5). Pelatihan pengemasan produk. (6). Pelatihan pemasaran berbasis teknologi informasi untuk industri rumah tangga yaitu krupuk puli/lempeng, kripik pare, dan abon jamur tiram. (7). Pelatihan dan pendampingan tata buku. (8). Pelatihan penentuan harga jual produk.

## **D. Hasil yang Dicapai**

Mahasiswa memiliki pengalaman yang nyata dalam pemberdayaan masyarakat dengan terlibat langsung dalam masyarakat dalam memecahkan permasalahan karang taruna berkaitan dengan potensi wisata alam dan ekonomi masyarakat setempat. Di samping itu mahasiswa

juga terlibat langsung dalam re-organisasi karang taruna dan menggiatkan kembali para kaum muda Desa dalam kegiatan karang taruna.



Gambar 1. Kegiatan Re-organisasi Karang Taruna

Meningkatnya sadar wisata masyarakat Desa Kresek melalui beberapa kegiatan yaitu menggiatkan kembali kesadaran masyarakat Desa khususnya kaum muda dalam sadar wisata. Desa Kresek telah memiliki kelompok sadarnwisata (pokdarwis), antusias kaum muda meningkat, lebih peduli dan lebih kreatif dalam mempromosikan wisata alam dan wisata sejarah yang dimiliki desanya. Kegiatan dilakukan melalui penyuluhan, ceramah, diskusi, pemaparan melalui tayangan film.

Pembenahan jembatan sesek di dukuh Ngandong sebagai tempat wisata wahana untuk ber-swa-foto, dengan memperbaharui jembatan sesek menjadi jembatan yang berwarna warni. Jembatan sesek ini merupakan jembatan penghubung antar-dukuh, jembatan yang cukup kuat namun belum mendapat sentuhan artistik. Dengan KKN-PPM ini menghasilkan ide kreatif pembenahan jembatan sesek selain sebagai sarana penghubung antar-dukuh, juga sebagai wahana baru untuk wisata alam desa yang sejuk dan ber-swa-foto.

Peningkatan pengetahuan pemanfaatan teknologi informasi dalam mempromosikan wisata alam desa serta potensi ekonomi desa Kresek. Hal tersebut dilakukan dengan mengadakan penyuluhan kewirausahaan tentang diversifikasi produk dari hasil pertanian jamur tiram dan pare, dan pelatihan pengelolaan dan pemasaran wisata alam menggunakan instagram.

Peningkatan kreativitas kaum muda Desa Kresek dalam menghasilkan souvenir/cinderamata wisata dari bahan bambu yang banyak ditemui di Desa Kresek. Selama ini desa Kresek memiliki tempat wisata sejarah dan objek alam yang indah, namun belum memiliki souvenir wisata. Souvenir wisata berupa gantungan kunci dari bambu ini

merupakan wujud dari salah satu sapta pesona (Aman, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah Tamah, dan Kenangan) yaitu kenangan. Souvenir gantungan kunci tersebut dapat menjadi kenangan atau bukti seseorang telah berkunjung di wisata Desa Kresek.

Pemberian alat berupa bor untuk pelubang bambu, pembentuk hiasan, dan tulisan pada souvenir gantungan kunci kepada warga. Diharapkan pemberian alat bor ini dapat mendorong masyarakat untuk mengembangkan ide kreatif tidak hanya untuk pembuatan souvenir wisata, namun juga untuk souvenir kegiatan-kegiatan warga yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Kresek.

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan pembuatan bata ramah lingkungan (*ecobrick*) melalui pelatihan pembuatan *ecobrick* bagi warga dukuh Brojo.



Gambar 2. Pembenahan Jembatan Sesek Dukuh Ngandong



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Souvenir Wisata dari Bambu dan Pemberian Alat Bor Bambu



Gambar 4. Pembuatan Bata Ramah Lingkungan (*Ecobrick*)

Warga dukuh Krategen memiliki peningkatan pengetahuan dalam pembuatan keripik pare. Pelatihan pembuatan keripik pare diperuntukkan bagi ibu-ibu dan remaja putri dukuh Krategen. Diharapkan ada keberlanjutan untuk menjadi industri kripik pare di dukuh ini dan menjadi produk kuliner wisata Desa Kresek. Di samping itu, diberikan juga pelatihan tentang fungsi pelabelan (*labeling*) bagi produk keripik pare. Pelatihan ini ditujukan pada ibu-ibu dan remaja putri dukuh Jatirogo.



Gambar 5. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Kripik Pare dan *Labelling*

Kegiatan pelatihan pembuatan abon dari jamur tiram dilakukan bagi ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri di dukuh Krategen, yang diharapkan dapat menjadi peluang usaha baru. Bersamaan dengan pelatihan ini diberikan alat *spinner*, yaitu alat pengering jamur tiram sehingga jamur menjadi kering dan menjadi abon yang krispi, serta dilakukan juga kegiatan pengemasan produk untuk abon jamur tiram.



Gambar 6. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Abon Jamur Tiram dan Penyerahan Alat *Spinner*

Pemberian edukasi tentang pentingnya tata buku sehingga ada peningkatan pengetahuan tentang tata buku, serta penentuan harga jual bagi pelaku usaha industri rumah tangga melalui kegiatan pendampingan pada pelaku usaha kerupuk lempeng di dukuh Ngandong. Diharapkan pelaku usaha dapat menerapkan sistem pencatatan keuangan yang benar dan teratur.



Gambar 6. Pendampingan Tata Buku dan Penentuan Harga Jual

Pelatihan aquaponik bagi warga dukuh Brojo. Aquaponik merupakan sistem pertanian yang mengkombinasikan antara tanaman hidroponik dengan ikan dalam satu wadah. Pada pelatihan ini dipilih ikan lele karena pertimbangan pemeliharaan yang relatif lebih mudah dan diharapkan dapat menjadi usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 7. Pelatihan Aquaponik

## **E. Kesimpulan dan Saran**

### **1. Kesimpulan**

Kegiatan KKN-PPM memberi pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan KKN-PPM Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (Kampus Kota Madiun) ini di dusun Brojo, dusun Ngandong, dusun Jatirogo, dusun Katregan, dan dusun Sewu, di wilayah Desa Kresek, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun. Tujuan yang ingin dicapai KKN-PPM ini adalah lebih meningkatkan potensi ekonomi dan potensi wisata masyarakat Desa Kresek. Potensi yang ada belum optimal, sehingga perlu peningkatan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kehidupan sosial masyarakat.

### **2. Saran**

Perlu pendampingan lebih lanjut bagi masyarakat Desa Kresek, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun, terutama di bidang ekonomi dan pariwisata. Pendampingan dilakukan baik oleh pihak pemerintah maupun pihak akademisi.

### Daftar Pustaka

- Arevin, Ayat Taufik. 2007. Perencanaan dan Rancangan Program Penyuluhan Sadar Wisata bagi Pengelola Usaha Rumah Makan di Kota Bogor. *Panorama Nusantara*. Edisi III/Juli - Desember 2007.
- Buku Pedoman Akademik Universitas Katolik Widya Mandala Madiun Program Sarjana (S1) dan Diploma (D3) Tahun Akademik 2016/2017.
- Karsidi, Ravik. 2007. Pemberdayaan Masyarakat untuk Usaha Kecil dan Mikro (Pengalaman Empiris di Wilayah Surakarta Jawa Tengah). *Jurnal Penyuluhan Konsep*. September 2007. Vol. 3. No. 2.
- Nurita, Riski Febria. 2016. Upaya Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga di Desa Kalirejo Lawang dengan Tujuan Memotivasi Kewirausahaan Mandiri. (Pelatihan pembuatan penganan cokelat dengan varian inovasi isi, rasa dan pengemasan. *Jurnal ABDIMAS Unmer Malang* Vol. 1, Nomor 2, Desember 2016.
- Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Katolik Widya Mandala Madiun Tahun 2016-2020.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 2009 Tentang Kepariwisata.
- Widjajanti, Kesi. 2011. Model Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Volume 12. No.1. Juni 2011, Halm 15-17.